

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan oksigenasi dengan terapi *ballon blowing* pada pasien PGK di ruangan rawat inap interne wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada Ny.A mengeluh sesak napas, sesak meningkat saat berbicara dan beraktivitas, TD:185/107mmHg, HR:102x/i, RR:26x/i, S: 36,9 C, SpO₂ 96%, analisa gas darah pH 7,47, pCO₂ 333 dan kesadaran komposmentis. Pasien mengeluh tubuhnya letih, sering pusing dan aktivitas Ny.A dibantu oleh perawat dan keluarga. Pasien juga mengeluh kurang nyaman dengan tubuh yang sering terasa gatal-gatal.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat adalah gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi perfusi, keletihan b.d penyakit kronis progresif dan gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit.
3. Intervensi yang direncanakan, yaitu pemantauan resirasi, dukungan ventilasi, manajemen energi, perawatan kenyamanan dan penerapan terapi *ballon blowing*.
4. Implementasi dengan penerapan terapi *ballon blowing* untuk mengatasi masalah gangguan oksigenasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut kepada Ny.A dengan PGK.

5. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa masalah gangguan pertukaran gas , keletihan, dan gangguan rasa nyaman teratasi sebagian, serta intervensi dilanjutkan.
6. Penerapan terapi *ballon blowing* dapat melengkapi terapi farmakologi untuk mengurangi gejala dispnea pada gangguan oksigenasi pada pasien PGK, dan dapat dilakukan dengan mudah sendiri dan tidak memiliki efek samping.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat dijadikan referensi tindakan nonfarmakologi pada pasien dengan gangguan oksigenasi pada pasien PGK dengan menerapkan terapi *ballon blowing* sebagai tindakan yang mandiri dan mudah dilakukan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus karya ilmiah ini agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai referensi standar operasional prosedur untuk penerapan terapi *ballon blowing* pada pasien dispnea terkhususnya pasien PGK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait gangguan oksigenasi dengan penerapan terapi *ballon blowing* dan melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam agar terlihat keefektifan penerapan ini.

